

Penanaman Nilai Karakter Anak Usia 5 - 6 Tahun melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor

Herwina¹, Rahmah², Erin Mahesa³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan STKIP 'AISYIYAH Riau

e-mail: wina2q@gmail.com¹, cicirahmah2020@gmail.com²

Abstrak

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk menganalisis penanaman nilai karakter melalui permainan tradisional gobak sodor di TK Galuh Pertiwi Desa Tambusai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini kualitatif digunakan untuk menjelaskan data dari hasil penelitian dan menggambarkan apa adanya tentang Penanaman Nilai Karakter anak usia 5-6 tahun melalui permainan tradisional gobak sodor di TK Galuh Pertiwi Desa Tambusai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Informan penelitian ini adalah 3 orang guru dan 1 wali murid dengan subjek sebanyak 15 orang siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan disimpulkan bahwa perkembangan nilai karakter siswa di TK Galuh Pertiwi Desa Tambusai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar mengalami peningkatan setelah melakukan beberapa kali permainan tradisional gobak sodor. Peran guru dan orangtua dalam membimbing anak sangat penting, gobak sodor hanya menjadi media pembelajaran bagi siswa untuk mengasah nilai nilai karakter. Penelitian ini berhasil menunjukkan hasil yang positif, implikasinya dapat sangat berarti dalam pendidikan karakter anak.

Kata kunci: *Penanaman Nilai Karakter, Gobak Sodor.*

Abstract

The purpose of this study in general is to analyze the cultivation of character values through the traditional game of gobak sodor in Galuh Pertiwi Kindergarten, Tambusai Village, Rumbio Jaya District, Kampar Regency. This research is a descriptive qualitative research. This qualitative research is used to explain data from research results and describe what it is about the inculcation of character values for children aged 5-6 years through the traditional gobak sodor game at Galuh Pertiwi Kindergarten, Tambusai Village, Rumbio Jaya District, Kampar Regency. The informants of this study were 3 teachers and 1 student guardian with a subject of 15 students. Based on the results of the research that has been done, it is concluded that the development of student character values in Galuh Pertiwi Kindergarten, Tambusai Village, Rumbio Jaya District, Kampar Regency has increased after playing the traditional gobak sodor game several times. The role of teachers and parents in guiding children is very important, gobak sodor is only a learning medium for students to hone

character values. This research succeeded in showing positive results, the implications can be very meaningful in children's character education.

Keywords : *Instilling Character Values, Gobak Sodor.*

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang melibatkan penanaman pengetahuan, kecintaan, dan penanaman perilaku kebaikan yang menjadi sebuah pola kebiasaan pada pendidikan anak usia dini, yaitu nilai-nilai yang dipandang sangat penting dikenalkan dan diinternalisasikan ke dalam perilaku mereka. Nilai-nilai tersebut mencakup: kecintaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kejujuran, disiplin, toleransi dan cinta damai, percaya diri, mandiri, tolong menolong, kerjasama dan gotong royong, hormat dan sopan santun, tanggungjawab, kerja keras, kepemimpinan dan keadilan, kreatif, rendah hati, peduli lingkungan serta cinta bangsa dan Tanah Air (Maghfiroh, 2020).

Dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter anak usia dini dapat dilakukan dengan cara bermain. Karena anak usia dini berada pada masa “belajar sambil bermain, bermain seraya belajar”. Maka salah satu permainan yang dapat dilakukan adalah permainan tradisional (Andriani, 2012). Sebagai salah satu bentuk solusi untuk mengembalikan fungsi hakiki dalam memberikan layanan PAUD adalah melalui model permainan tradisional dalam bentuk kearifan lokal untuk membangun berbagai karakter pada anak usia dini (Hapidin dan Yenina, 2016).

Permainan tradisional merupakan warisan budaya bangsa yang sudah dimainkan sejak dulu (Adi, 2020). Permainan tradisional mampu menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak. Permainan tradisional dinilai dapat memberikan dampak yang baik untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak dalam pembentukan karakter yang diinginkan. Dalam sebuah permainan tradisional terdapat pengembangan ketrampilan emosi dan sosial anak. Banyak nilai-nilai yang terkandung dalam setiap rangkaian permainan yang memiliki makna yang penting bagi perkembangan anak usia dini baik dari segi motoric maupun psikologi anak usia dini. Melalui permainan tradisional anak-anak dapat bereksprei. Dari sebuah ekspresi yang dikembangkan anak, akan menumbuhkan berbagai kreativitas maupun keterampilan yang akan berguna bagi pertumbuhan dan perkembangan pada tahap usia selanjutnya.

Salah satu dari budaya-budaya yang diwariskan kepada generasi muda saat ini adalah permainan tradisional Gobak Sodor. Permainan tradisional ini berasal dari Jawa Tengah. Permainan ini cukup disegani oleh banyak orang, baik dari kalangan anak-anak hingga dewasa. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia “gobak” memiliki arti yakni permainan tradisional yang menggunakan lapangan berbentuk segi empat yang berpetak-petak, dimana setiap garisnya dijaga oleh penjaga, pihak yang hendak masuk harus melewati garis dan jika mereka terkena sentuhan oleh penjaga, mereka harus berganti menjadi penjaga.

Permainan tradisional Gobak Sodor memiliki manfaat yang mempengaruhi perkembangan kepribadian anak, diantaranya meningkatkan harga diri dan rasa percaya diri anak, menumbuhkan rasa empati dalam diri anak dan dapat menumbuhkan rasa

sportivitas anak. Dalam hal ini, dapat terjadi apabila ada pemain yang tidak bisa menembus garis-garis penjagaan, maka anggota timnya harus menolong dengan berusaha mengecoh “penjaga benteng” supaya anggota timnya tersebut dapat lolos. Selain itu, permainan tradisional Gobak Sodor ini juga bisa mengajarkan anak untuk menjadi pribadi yang jujur. Hal tersebut tentu saja dapat terjadi ketika ada anak yang terkena sentuhan oleh tim “penjaga” dan langsung mengakui bahwa dirinya disentuh. Lalu, manfaat menumbuhkan sportivitas dapat dilihat ketika anak mau mengakui bahwa dirinya kalah.

Melihat manfaat dari permainan Gobak Sodor diatas, Namun kenyataan khususnya di TK Galuh Pertiwi Desa Tambusai, tidak pernah memainkan permainan gobak sodor tersebut, Padahal, permainan-permainan tradisional yang menjadi peninggalan para nenek moyang tersebut memiliki nilai edukasi dan bermanfaat bagi stimulus perkembangan anak. Dari pengamatan penulis dari 19 Siswa TK Galuh Pertiwi Desa Tambusai masih banyak anak yang justru lebih menyukai berada di depan gadget orangtua dari pada keluar bermain bersama teman-temannya. Hal ini kerap terjadi ketika bel istirahat saat orangtua mengantar bekal para siswa dan siswi justru menemui orangtua untuk meminta gadget orangtua. Kemudian mereka akan asyik bermain dengan gadgetnya masing – masing, bahkan sampai ada beberapa siswa dan siswi yang makan bekal disuapi oleh orangtua sembari bermain gadget. Hal ini kerap menjadi kesulitan untuk mengajak siswa siswi atau mengalihkan focus siswa siswi untuk bermain bersama rekan rekannya di jam istirahat.

Kemudian Orang tua atau Wali Murid belum mengetahui adanya manfaat-manfaat dari permainan tradisional sehingga mereka tidak bisa menceritakan mengenai pengetahuan apa yang didapatkan dari keberadaan permainan tradisional tersebut. Dan banyak orangtua yang belum memahami akan pengaruh buruk terhadap ketergantungan anak pada gadget yaitu anak menjadi kurangnya kepekaan sosial, pengaruh buruk dari tontonan anak di gadget seperti konten konten yang sebenarnya bukan untuk tontonan usianya, dampaknya anak mengikuti apa yang dia tonton, anak yang sering berbohong, bahkan dan dari sudut pandang kesehatan juga sangat membahayakan bagi kesehatan mata anak.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu bagaimana dampak positif dari permainan gobak sodor pada kepribadian anak Didik di TK Galuh Pertiwi Desa Tambusai ?. Apakah nilai nilai karakter dapat meningkat dengan permainan gobak sodor ?. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak positif dari permainan gobak sodor pada kepribadian anak Didik di TK Galuh Pertiwi Desa Tambusai dan untuk mengetahui apakah nilai nilai karakter dapat meningkat dengan permainan gobak sodor.

METODE

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling setrategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka teknik yang akan digunakan dalam pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Data-data yang penulis gunakan untuk menyusun penelitian ini bersumber dari orang kunci (*key person*). Peran orang kunci dalam penelitian merupakan hal yang utama, karena dari bantuan dan informasi yang mereka berikan, merupakan modal utama peneliti dalam memperoleh data dan bahan penelitian. Orang kunci yang peneliti maksudkan adalah kepala sekolah, guru, wali murid, siswa Rombel 1 di TK Galuh Pertiwi sebanyak 15 Siswa adalah orang yang dapat penulis jadikan sebagai objek penelitian

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul maka dilanjutkan dengan analisa data. Hal ini dimaksudkan untuk menginterpretasi data dari hasil penelitian yang sudah dimiliki untuk diolah, data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisa menggunakan metode yang sesuai dengan jenis dan sifat datanya. Analisa data ini tidak dilakukan secara bersamaan melainkan disesuaikan dengan perolehan dan berdasarkan kenyataan obyektif, yaitu setiap data yang diperoleh langsung dianalisa. Karena jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, maka data yang dicari dan dikumpulkan adalah data yang bersifat kualitatif.

Hasil kualitatif, yang menggunakan prinsip membiarkan realitas itu berbicara. Cara yang ditempuh adalah setelah data terkumpul kemudian diolah dan dianalisa melalui pengurangan data. Data yang relevan tersebut kemudian disajikan dalam kategori atau tema tertentu yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Peneliti kemudian menginterpretasikan data yang penting selanjutnya peneliti mengambil kesimpulan dari hasil pemahamannya. Adapun indicator penanaman nilai karakter melalui permainan gobak sodor yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Indikator Penanaman Niali Karakter melalui permainan gobak sodor di TK Galuh Pertiwi

NO	VARIABEL	INDIKATOR
1	Nilai Karakter	1. Penerapan Pendidikan karakter kepada anak di TK Galuh Pertiwi 2. Faktor Pendukung dan penghambat dalam upaya pembentukan nilai karakter TK Galuh Pertiwi 3. Solusi untuk menangani factor penghambat tersebut
2	Kejujuran	1. Nilai kejujuran siswa ketika bermain gobak sodor 2. Ucapan dan perilaku anak dapat dipercaya 3. Sikap siswa ketika menemukan barang yang bukan miliknya
3	Sportivitas	1. Nilai Sportivitas siswa ketika bermain gobak sodor 2. Sikap Siswa saat berebut mainan dengan teman 3. Sikap Siswa saat ketika kalah saat bermain dengan teman
4	Kerjasama	1. Nilai Kerjasama siswa ketika bermain gobak sodor 2. Sikap siswa ketika bermain dengan teman sebayanya 3. Sikap Siswa ketika diajak gotong royong
5	Kepemimpinan	1. Nilai Kepemimpinan siswa ketika bermain gobak sodor 2. Sikap siswa ketika melakukan kesalahan 3. sikap siswa ketika diminta pertolongan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan di TK Galuh Pertiwi Desa Tambusai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar mengenai Penanaman Nilai Karakter Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor pada indicator penerapan nilai karakter di TK Galuh Pertiwi dapat peneliti simpulkan bahwa Penanaman nilai karakter pada anak usia dini di TK ini sudah menjadi kurikulum dan menjadi bagian penting dalam proses belajar mengajar di TK Galuh Pertiwi. Sebagaimana hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat bahwa guru – guru telah mengajarkan nilai nilai karakter melalui proses belajar, menggunakan metode ceramah, permainan, lagu, dan dengan memberikan contoh dengan perilaku.

Proses dan tujuan dari pendidikan karakter adalah adanya perubahan kualitas yang meliputi 3 aspek pendidikan, yakni kognitif, afektif, psikomotorik yang dijadikan sebagai patokan dalam peningkatan wawasan, perilaku dan keterampilan, serta terwujudnya insan yang berilmu dan berkarakter, dan ini sesuai dengan hasil observasi peneliti di TK Galuh Pertiwi, adanya perubahan pada siswa siwi terutama pada 3 aspek tersebut, siswa siswi telah mampu menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu peristiwa untuk kemudian mengambil tindakan yang sesuai dengan peristiwa tersebut sesuai dengan nilai nilai dan norma yang berlaku di masyarakat, temuan peneliti di TK Galuh pertiwi yang melihat siswa memberikan peringatan kepada temannya ketika temannya membuang sampah sembarangan. Dari peristiwa tersebut peneliti dapat melihat bahwa kemampuan siswa dalam merespon stimulus sudah baik. Hal ini sejalan dengan pendapat ahli bahwa nilai dapat diartikan sebagai sifat atau hal-hal yang penting dan berguna bagi kehidupan manusia. Nilai adalah sesuatu yang berkaitan dengan kognitif dan afektif (Najib, 2015 : 47).

Hasil penelitian yang dilakukan di TK Galuh Pertiwi Desa Tambusai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar mengenai Penanaman Nilai Karakter Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor pada indicator Nilai Karakter Kejujuran di TK Galuh Pertiwi dapat peneliti simpulkan bahwasanya permainan gobak sodor dapat menanamkam nilai kejujuran pada siswa, menurut hasil observasi peneliti dengan melakukan percobaan permainan sebanyak tiga kali dalam sehari dalam kurun waktu 1 minggu, Nilai Karakter Kejujuran siswa mengalami peningkatan, terlihat dari keseharian mereka di Sekolah dan di Rumah, yang biasanya mereka berbohong ketika guru menanyakan sholat subuh atau tidak, pada saat ini siswa telah berkata jujur, hal ini dibuktikan oleh peneliti dengan menanyakan hal serupa kepada orangtua siswa.

Peran orang dewasa dalam menanamkan nilai kejujuran pada anak usia 5 – 6 tahun ini sangatlah penting, hal ini telah dibuktikan melalui observasi peneliti di TK Galuh Pertiwi, Permainan Gobak sodor hanyalah media, peran guru dalam memberi pengajaran dan menciptakan lingkungan yang mengedepankan nilai kejujuran membuat siswa termotivasi dan membentuk nilai kejujuran siswa. Kolaborasi atau Kerjasama antar guru dan Orangtua dirumah dengan memberikan contoh kepada anak dengan begitu penanaman nilai karakter kejujuran pada anak usia 5 – 6 tahun dapat dicapai. Pendapat (Sanjaya, dalam Noor Yanti 2016 :2) selain itu nilai (value) dapat diartikan sebagai norma-norma yang dianggap baik oleh setiap individu, hal inilah yang selanjutnya akan menuntun setiap individu menjalankan tugas-tugasnya seperti nilai kejujuran, nilai kesederhanaan dan lain sebagainya. Senada

dengan itu menurut (Barnawi & M.Arifin, 2012 : 74), nilai karakter jujur adalah perilaku jujur didasarkan pada mengenal kekurangan dan kelebihan diri sendiri.

Hasil penelitian yang dilakukan di TK Galuh Pertiwi Desa Tambusai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar mengenai Penanaman Nilai Karakter Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor pada indicator Nilai Karakter Sportivitas di TK Galuh Pertiwi dapat peneliti simpulkan bahwasanya permainan gobak sodor dapat menanamkan nilai sportivitas pada siswa, menurut hasil observasi peneliti dengan melakukan percobaan permainan sebanyak tiga kali dalam sehari dalam kurun waktu 1 minggu, Nilai Karakter Sportivitas siswa mengalami peningkatan, menurut hasil observasi peneliti di TK Galuh Pertiwi siswa yang biasanya berkelahi saat berebut mainan dengan temannya kini sudah bisa mengatur emosi dan mengalah agar tidak terjadi perkelahian, hal ini terus menjadi pantauan oleh para guru guru karna hal ini sangatlah sering terjadi, guru harus bisa melerai murid yang berkelahi tanpa membedakan bedakannya, dengan mengalihkan perhatian mereka, mengajak bermain permainan yang lain, menghibur suasana hati anak yang menangis ketika berebut mainan.

Kecewa saat mengalami kekalahan dalam permainan itu adalah hal wajar yang dialami oleh manusia, siswa siswi di TK Galuh pertiwi juga merasakan hal yang sama saat mereka kalah dalam permainan, bahkan sampai ada yang menangis tidak terima dengan kekalahannya, merasa malu, marah, tidak terima, namun peran kita sebagai orang dewasa yang berada dilingkungannya ialah mencoba mengajarkan mereka arti dari kekalahan bukanlah akhir dari segalanya, melainkan awal baru untuk memulai hal yang lebih baik, berani mengakui kekalahan dan belajar dari kesalahan untuk mencapai hal yang lebih baik lagi. Nilai-nilai ini merupakan beberapa nilai yang sebelumnya diungkapkan oleh Siagawati, Wiwin, dan Purwati, (2007: 11) yang menyebutkan secara umum mengenai kandungan nilai dalam permainan tradisional gobak sodor yaitu nilai kejujuran, nilai sportivitas, nilai kerjasama, nilai pengaturan strategi dan nilai kepemimpinan.

Analisa Penanaman Nilai Karakter Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor pada Indikator Nilai Karakter Kerjasama di TK Galuh Pertiwi Desa Tambusai. Hasil penelitian yang dilakukan di TK Galuh Pertiwi Desa Tambusai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar mengenai Penanaman Nilai Karakter Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor pada indicator Nilai Karakter Kerjasama di TK Galuh Pertiwi dapat peneliti simpulkan bahwasanya permainan gobak sodor dapat menanamkan nilai Kerja sama pada siswa, menurut hasil observasi peneliti dengan melakukan percobaan permainan sebanyak tiga kali dalam sehari dalam kurun waktu 1 minggu, Nilai Karakter Kerjasama siswa mengalami peningkatan, siswa siswi dapat bermain dengan teman sebayanya baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan rumahnya. Ini menunjukkan bahwa anak anak bukanlah anti sosial yang tidak bisa berbaur dengan lingkungan. Hasil observasi peneliti melihat bahwa sebagian besar dari siswa memiliki jiwa kebersamaan yang baik, mereka sadar akan pentingnya kebersamaan dengan selalu mengajak teman-temannya untuk bermain dan meminjamkan alat tulis ataupun meminjamkan mainan mereka.

Sikap anak berbeda beda, ini merupakan ciri khas dari anak anak usia 5- 6 tahun, tergantung dari pengalaman, lingkungan ia berasal. Hasil Observasi peneliti di TK Galuh

Pertiwi peneliti melihat Ketika siswa siswi diajak gotong royong meunjukkan sikap yang berbeda beda, ada yang antusias, ada yang tidak peduli dan asik dengan permainannya sendiri, ada yang ikut sibuk mengatur teman lainnya. Peran guru dalam membentuk nilai Kerjasama siswa sangat penting, guru mengajarkan dan memberi pemahaman bahwa segala sesuatu yang berat dapat menjadi ringan jika dikerjakan secara Bersama sama. Selanjutnya Nilai karakter kerja keras dapat diartikan sebagai suatu usaha yang terus dilakukan (tidak pernah menyerah) dalam menyelesaikan pekerjaan atau yang menjadi tugasnya sampai tuntas (Kesuma, dalam Wawan suryo 5 : 2014).

Hasil penelitian yang dilakukan di TK Galuh Pertiwi Desa Tambusai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar mengenai Penanaman Nilai Karakter Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor pada indicator Nilai Karakter Kepemimpinan di TK Galuh Pertiwi dapat peneliti simpulkan bahwasanya permainan gobak sodor dapat menanamkam nilai Kerja sama pada siswa, menurut hasil observasi peneliti dengan melakukan percobaan permainan sebanyak tiga kali dalam sehari dalam kurun waktu 1 minggu, Nilai Karakter kepemimpinan siswa mengalami peningkatan.

Selama permainan gobak sodor yang dilakukan oleh siswa siswi TK Galuh Pertiwi, mereka belajar tentang mengorganisasi kelompok, mengambil peran pimpinan, dan mengarahkan jalannya permainan. Anak-anak belajar tentang delegasi tugas, mengambil keputusan yang bijaksana, dan memimpin dengan contoh yang baik. Dan mereka juga berani menagkui kesalahan mereka, mengatakan dengan jujur Ketika tersentuh oleh lawan, sehingga permainan berjalan dengan lancar dan ceria, penting bagi kita sebagai orang dewasa untuk menciptakan lingkungan yang memberikan anak usia 5-6 tahun ruang untuk mengasah jiwa kepemimpinan mereka. Salah satunya dengan memberikan mereka kesempatan untuk tampil didepan kelas. Nilai-nilai ini merupakan beberapa nilai yang sebelumnya diungkapkan oleh Siagawati, Wiwin & Purwati, (2007: 11) yang menyebutkan secara umum mengenai kandungan nilai dalam permainan tadisional gobag sodor yaitu nilai kejujuran, nilai sportivitas, nilai kerjasama, nilai pengaturan strategi dan nilai kepemimpinan. Hasil observasi peneliti melihat para siswa yang antusias ketika mereka disuruh untuk tampil didepan kelas, Sebagian siswa perlu dimotivasi terlebih dahulu agar mau maju ke depan kelas.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti maupun dari observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut :

1. Penanaman nilai karakter melalui permainan gobak sodor di TK Galuh Pertiwi Desa Tambusai dapat dilakukan dengan terus mendapat bimbingan guru dan peran orangtua. Permainan gobak sodor hanya menjadi media pembelajaran bagi siswa untuk mengasah nilai nilai karakter, praktek kehidupan sehari – hari yang sesuai dengan nilai nilai dan norma kehidupan masyarakat harus selalu diterapkan dan ditunjukkan kepada siswa siswi.
2. Dampak positif dari permainan gobak sodor pada kepribadian anak Didik di TK Galuh Pertiwi Desa Tambusai yaitu siswa siswi bisa menerapkan dan mengembangkan nilai nilai karakter yang terkandung dalam permainan gobak sodor.

3. Nilai karakter Peserta didik di TK Galuh Pertiwi setelah melakukan tiga kali percobaan permainan gobak sodor mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai karakter yang signifikan pada siswa. Nilai karakter seperti kejujuran, kerjasama, sportivitas dan kepemimpinan, tampak meningkat secara positif pada siswa. Siswa bisa menempatkan emosinya sesuai dengan keadaan, siswa berani mengakui kesalahannya dan memperbaiki kesalahan yang telah diperbuat, siswa menunjukkan sikap antusias dalam hal bergotong royong dan siswa berani berekspresi di depan kelas.
4. Permainan Gobak Sodor yang dilakukan di TK Galuh Pertiwi juga mempengaruhi Nilai Karakter Siswa Siswi saat mereka berada di Rumah, hal ini yang dirasakan oleh para orangtua, mereka mengakui bahwa ada perbedaan pada anak mereka. Yang paling dirasakan oleh orangtua adalah sikap kejujuran anak, dan suka ketika diajak membantu orangtua saat melakukan pekerjaan rumah. Dan anak sudah bisa mengontrol emosi mereka saat mereka bermain Bersama teman sepermainan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saran yang bisa peneliti berikan atas fenomena yang telah diamati berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah :

1. Diharapkan kepada semua Guru agar lebih meningkatkan kompetensi mengajar terutama mengembangkan program pendidikan karakter yang menarik dan relevan, mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam pelajaran sehari-hari dan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang mendorong perkembangan karakter. Para guru diharapkan berperan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan memberikan dukungan kepada anak-anak dalam mengembangkan nilai-nilai karakter.
2. Kepada walimurid diharapkan agar lebih berperan aktif dalam pembentukan nilai karakter di lingkungan rumah siswa. Mengintegrasikan nilai-nilai karakter di rumah, dengan menjadi contoh serta panutan yang baik bagi anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi,Wahid Wahyudi, Suprayitno. *Pendidikan Karakter Di Era Milenial*. Deepublish, 2020
- Andriani,T., (2012)., "*Permainan tradisional dalam membentuk karakter anak usia dini*".
Jurnal Sosial Budaya., Vol 9, No (1), 121-136, 2012.
- Ardini, Pupung Puspa. 2012. "*Pengaruh Dongeng dan Komunikasi terhadap Perkembangan Moral Anak Usia 7-8 Tahun.*" Jurnal Pendidikan PAUD Universitas Negeri Gorontalo, Vol. 1, Edisi 1. 2012
- Barnawi dan Arifin, M. 2012. *Strategi dan kebijakan pembelajaran pendidikan*
- Barnawi & M.Arifin. 2012. *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*.Ar-ruzz Media : Jakarta.
- Hapidin dan Yenina. 2016. "*Pengembangan Model Permainan Tradisional Dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini*". JUrnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol 2, No 10, 2016. *karakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kirom Sabitul. 2017. "*Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Pada Siswa Melalui Pembelajaran Sastra dengan Model Permainan Gobak Sodor*". Jurnal Kependidikan Dasar Berbasis Sains, Vol 2, Edisi 2

- Maghfiroh, N. dkk. 2020. "Pola Asuh Orang Tua dan Perkembangan Moral Anak". *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* , Vol. 1, Edisi 1, 2020
- Najib, M . 2015. *Manajemen Masjid Sekolah Sebagai Laboratorium Pendidikan Karakter*. Gava Media : Yogyakarta.
- Najib, Sulhan. 2015. *Pendidikan Berbasis Karakter*. Surabaya: Jepe Press Media Utama.
- Yanti, Noor. 2016."Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di SMA Korpri Banjarmasin".*Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*.ULM : Banjarmasin. Vol 6, No 11, 2016.